

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Indek Perkembangan Harga (IPH) dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya jasa dan resiko kedepan pada Triwulan I Tahun 2026.

Indeks Perkembangan harga (IPH) Konsumen Kabupaten Sarolangun pada awal Bulan Januari Tahun 2026 tercatat mengalami Inflasi 1,49, pada minggu ke dua Bulan Januari tercatat mengalami Inflasi 0,4 dan pada minggu ketiga Bulan Januari tercatat mengalami deflasi -1,73.

Indeks Perkembangan harga (IPH) Konsumen Kabupaten Sarolangun Pada minggu pertama Bulan Februari 2026 tercatat mengalami Deflasi -1,94, minggu ke dua Bulan Februari tercatat mengalami inflasi 0,88, minggu ke tiga Bulan Februari tercatat mengalami Inflasi 1,77. Indeks Perkembangan harga (IPH) Konsumen Kabupaten Sarolangun pada Bulan Maret 2026 tercatat mengalami Deflasi pada minggu Pertama -2,47 dan pada minggu ke dua Bulan Maret tercatat mengalami Deflasi -2,18.

Indeks Perkembangan harga (IPH) secara Bulanan pada Bulan Januari 2026 dari minggu pertama ke minggu ke dua mengalami penurunan dan sampai minggu ke tiga mengalami penurunan, sedangkan pada minggu Pertama Bulan februari mengalami Penurunan Harga (mengalami deflasi) namun pada minggu ke tiga Bulan Februari mengalami kenaikan dan pada awal Bulan Maret minggu pertama mengalami deflasi dan terus mengalami deflasi pada minggu ke dua Bulan Maret 2026 tercatat mengalami Deflasi.

Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu Kabupaten yang bukan termasuk dalam IHK tetapi termasuk dalam salah satu Kabupaten Daerah Non IHK yang tidak dilakukan penghitungan tingkat inflasi Daerah sehingga untuk perkembangan inflasi dengan memperhatikan Indek Perkembangan harga (IPH) kestabilan harga panga, sehingga perhitungan inflasi Kabupaten Sarolangun mengacu kepada Kabupaten Muara Bungo yang merupakan salah satu TPID sampel Provinsi Jambi, alasan Kabupaten Sarolangun mengacu kepada Kabupaten Muara Bungo karena merupakan Kabupaten terdekat yang diambil sampel IHK.

Berdasarkan evaluasi dan pemantauan harga beberapa bahan pokok dan barang strategis lainnya di Pasar Atas Kecamatan Sarolangun untuk Triwulan I pada Bulan Januari s/d Maret 2026, dimana rata-rata harga Kebutuhan bahan pokok dan bahan penting lainnya pada Triwulan I terjadi fluktuasi atau kenaikan harga komoditi bahan pangan pokok pada pertengahan bulan seperti harga cabe merah, cabe rawit, cabe rawit merah (geprek), bawang merah, telur ayam ras, beras, minyak sayur, daging ayam ras dan daging sapi.

Berdasarkan informasi data yang di peroleh dari Data dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sarolangun terhadap survey beberapa Komodiditi Bahan Pangan kebutuhan pokok di pasaran yang dilakukan pemantauan setiap hari oleh Petugas dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sarolangun dari Bulan Januari 2026 sampai Bulan Maret 2026 terjadi fluktuasi atau kenaikan harga komoditi bahan pangan pokok strategis.

Berikut adalah data harga rata-rata bulanan bahan pokok dan barang strategis lainnya di Pasar Atas Kecamatan Sarolangun komoditas yang mengalami perubahan harga di Pasar Atas

di Kabupaten Sarolangun Triwulan I Bulan Januari s/d Maret 2026.

1. Harga cabe merah Bulan Januari sebesar Rp. 33.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami kenaikan sebesar Rp. 34.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami Kenaikan sebesar Rp.45.000,-/Kg.
2. Harga cabe rawit Bulan Januari sebesar Rp. 55.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami Penurunan sebesar Rp. 42.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp. 28.000,-.
3. Harga cabe rawit merah (Geprek) Bulan Januari sebesar Rp. 60.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami kenaikan sebesar Rp. 75.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami Penurunan sebesar Rp. 65.000,-.
4. Harga bawang merah Bulan Januari sebesar Rp. 35.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami Penurunan sebesar Rp. 24.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 35.000,-
5. Harga Bawang Putih Bulan Januari sebesar Rp. 36.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami penurunan sebesar Rp. 35.000,-/Kg pada Bulan Maret stabil sebesar Rp. 35.000,-
6. Harga Gula Pasir Bulan Januari sebesar Rp. 18.000,-/Kg pada Bulan Februari Mengalami penurunan sebesar Rp. 17.500,-/Kg pada Bulan Maret stabil sebesar Rp. 17.500,-.
7. Harga Minyak Sayur Curah Bulan Januari sebesar Rp. 19.000,-/Kg pada Bulan Februari stabil sebesar Rp. 19.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp. 18.000,-.
8. Harga Daging Ayam Bulan Januari sebesar Rp. 38.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 42.000,-.
9. Harga Daging Sapi/Kerbau Bulan Januari sebesar Rp. 120.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami kenaikan sebesar Rp. 150.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp. 140.000,-.
10. Harga Telur Ayam Ras Bulan Januari sebesar Rp. 33.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami penurunan sebesar Rp. 30.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 31.000,-.

Pada awal Bulan Januari 2026 Indeks Perkembangan harga (IPH) Konsumen Kab. Sarolangun tercatat mengalami Inflasi 1,49. hal ini terutama dipengaruhi kenaikan harga berbagai komoditi dalam komponen inflasi inti, harga yang diatur oleh Pemerintah serta harga beberapa komoditas bahan pangan lainnya. Pada awal Bulan Februari 2026 tercatat mengalami Deflasi -1,94, dan pada minggu tiga Bulan Februari tercatat mengalami Inflasi 1,77 dan Pada awal Bulan Maret 2026 tercatat mengalami Deflasi -2,47 dan pada minggu ke dua Bulan Maret tercatat mengalami Deflasi -2,18, terutama disumbangkan oleh inflasi pada kelompok Bahan Pangan Pokok seiring dengan terjadinya musim panas dan hujan yang berkepanjangan dan permintaan Masyarakat yang meningkat menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H Tahun 2026.

Tekanan inflasi terutama terjadi pada Triwulan I yaitu diawali pada minggu pertama Bulan Januari inflasi 1.49, sedangkan pada Bulan Februari mengalami deflasi -1,94 dan pada awal Bulan Maret masih mengalami deflasi sebesar -2,47 terjadinya penurunan harga pada pertengahan bulan sedangkan pada setiap awal bulan harga mengalami sedikit kenaikan seperti harga cabe merah, cabe rawit merah (geprek), cabe rawit, bawang merah yang saat ini masih cukup tinggi serta fluktuasi pasokan komoditas pangan lainnya sejalan dengan cuaca yang kurang kondusif saat ini. secara Bulanan Indek Perkembangan harga (IPH) pada awal

bulan Maret 2025 sebesar -2,18 terjadi deflasi atau mengalami sedikit penurunan harga bahan pangan di dibandingkan pada awal Bulan Januari terjadi inflasi. Disisi lain inflasi yang lebih tinggi peningkatan harga cabe merah, cabe rawit, cabe rawit merah (cabe geprek), bawang merah, telur ayam ras, Daging ayam dan daging sapi, yang dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat meningkat menhadapi Bulan Suci Ramadhan dan hari raya Idul Fitri dan pasokan yang tidak mencukupi terutama yang berasal dari luar Kab. Sarolangun atau diluar Provinsi Jambi

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun Triwulan I Tahun 2026.

Mencermati tantangan dan potensi resiko inflasi yang terjadi pada Tahun 2026 di Kabupaten Sarolangun, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun terus berupaya melakukan koordinasi dengan Instansi terkait dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan pokok agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi di Kabupaten Sarolangun. Ada beberapa permasalahan dan langkah yang dilakukan terkait pengendalian inflasi di daerah selama Triwulan I Bulan Januari 2026 sampai dengan Bulan Maret 2026 antara lain :

1. Potensi cuaca yang tidak menentu musim panas ekstrem yang berkepanjangan dan terjadinya sedikit hujan di daerah pada Triwulan I Bulan Januari s/d Maret 2026 dapat mempengaruhi hasil produksi komoditas pangan sehingga berpotensi memberikan tekanan harga, ketersediaan barang pada beberapa komoditas bahan pangan.
2. Pada Tahun 2026 guna menjaga laju inflasi selama periode Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional, melaksanakan pemantauan pergerakan harga dan Stok kebutuhan bahan pangan pokok seperti : Kenaikan kebutuhan cabe merah, cabe rawit, cabe rawit merah (cabe geprek) bawang merah, bawang putih, gula pasir, beras, daging Sapi, Daging ayam ras, minyak goreng, telur ayam ras dan beras.
3. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) kebutuhan bahan pangan pokok, Pelaksanaan Operasi Pasar (OP) Bahan Pangan Bersubsidi dan pelaksanaan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi, bahan pangan pokok yang saat ini mengalami kenaikan seperti kebutuhan cabe merah, cabe rawit, cabe rawit merah (cabe geprek), bawang merah, beras, minyak goreng kemasan, beras dan telur ayam ras.
4. Sinergi Tim TPID dengan Tim Satgas Pangan Kab. Sarolangun untuk melaksanakan Pemantauan dan Sidak ke Pasar, untuk memastikan ketersediaan stok dan pasokan bahan pangan aman dan terkendali, memastikan jalur distribusi/logistik tidak terganggu dalam pemasukan bahan pangan ke Kabupaten Sarolangun serta himbauan kepada Masyarakat untuk tidak melakukan penimbunan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN PADA TRIWULAN I TAHUN 2026.

Sebagai upaya Pemerintah Daerah dalam rangka melakukan stabilitas harga dan ketersediaan terhadap sejumlah bahan kebutuhan bagi masyarakat, melalui TPID melaksanakan koordinasi ke TPID Provinsi Jambi dan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Jambi terkait sinkronisasi program serta melaporkan keadaan dan perkembangan kegiatan TPID Kabupaten Sarolangun. Koordinasi juga dilakukan antar lini Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sarolangun untuk memaksimalkan kinerja dan merumuskan kebijakan yang tepat dalam pengendalian, upaya lain dalam melakukan koordinasi terkait dengan data inflasi di Kabupaten Sarolangun untuk menjadi/evaluasi dan kontrol dalam mengantisipasi inflasi yang ada di Kabupaten Sarolangun sehingga informasi dan perkembangan program TPID diperbarui disetiap saat dalam perjalanannya.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN KEGIATAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH DI KABUPATEN SAROLANGUN PADA TRIWULAN I BULAN JANUARI 2026 S/D MARET 2026.

Sesuai dengan Perintah Bapak Presiden Republik Indonesia dan arahan Bapak Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Dimana diharapkan seluruh Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Se-Indonesia untuk dapat mengikuti dan melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Mingguan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) dan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah (Rakorpusda). Dimana Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dilaksanakan setiap minggu mulai dari Bulan Oktober Tahun 2022 sampai dengan Bulan Maret Tahun 2026 masih tetap dilaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah sampai dengan adanya ketetapan atau perintah lebih lanjut dari Bapak Presiden Republik Indonesia untuk pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dan Pemerintah Kabupaten Sarolangun sampai dengan Bulan Maret 2026 tetap rutin setiap minggu mengikuti dan melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Mingguan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia bersama Tim TPID Kab. Sarolangun beserta Forkopinda dan OPD terkait.

Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah TPID Kabupaten Sarolangun yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Bulan Januari 2026 s/d Maret 2026 antara lain :

A. RAPAT KOORDINASI (RAKOR) DIPIMPIN BAPAK BUPATI/WAKIL BUPATI/ BAPAK SEKRETARIS DAERAH KAB. SAROLANGUN.

1. Pada hari Senin, 12 Januari 2025 Bapak Wakil Bupati Sarolangun Bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kab. Sarolangun mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dan Pembahasan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah, Secara Zoom Meeting Dengan Mendagri dan dilanjutkan dengan Rakor TPID Kab. Sarolangun di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
2. Pada hari Senin, 19 Januari 2026 Bapak Wakil Bupati Sarolangun Bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kab. Sarolangun mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 dan Pembahasan Antisipasi Kenaikan Harga Tiket Pesawat Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri Serta Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah, Secara Zoom Meeting Dengan Mendagri dan dilanjutkan dengan Rakor Pengendalian inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sarolangun di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
3. Pada hari Selasa, 27 Januari 2026 Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun Bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kab. Sarolangun mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 dan Pembahasan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah

- Dalam Program 3 Juta Rumah, Secara Zoom Meeting dengan Mendagri dan dilanjutkan dengan Rakor TPID Kab. Sarolangun di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
4. Pada hari Rabu, 18 Februari 2026 Bapak Wakil Bupati Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kab. Sarolangun mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 dan Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal dan Pembahasan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah, Secara Zoom Meeting dengan Mendagri dan dilanjutkan dengan Rakor TPID Kab. Sarolangun di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
 5. Pada hari Rabu 18 Februari 2026 Bapak Wakil Bupati Sarolangun memimpin langsung Rapat Gas LPG 3 Kg dengan para Agen dan Pangkalan Gas LPG 3 Kg Se-Kabupaten Sarolangun di Dinas Koperindag Kabupaten Sarolangun.
 6. Pada hari Kamis 26 Februari 2026 Bapak Bupati Sarolangun menghadiri Acara Hing Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Jambi Tahun 2026 di Swiss-Bel Hotel Jambi di Jambi.
 7. Pada hari Selasa, 03 Maret 2026 Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Mengikuti Zoom Meeting Rakor Pengendalian Inflasi Daerah, Pembahasan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah dan Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Secara Zoom Meeting dengan Mendagri dan dilanjutkan dengan Rakor TPID Kab. Sarolangun di Ruang Kerja Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun.
 8. Pada hari Senin, 09 Maret 2026 Bapak Bupati Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Mengikuti Zoom Meeting Rakor Pengendalian Inflasi Daerah, Pembahasan Kesiapsiagaan Pemerintah Daerah pada Perayaan Hari Raya Idul Fitri 1447 H dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah, dengan Mendagri dan dilanjutkan dengan Rakor TPID Kab. Sarolangun di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
 9. Pada hari Senin, 16 Maret 2026 Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026, Pembahasan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah dan Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal, Secara Zoom Meeting dengan Mendagri dan dilanjutkan dengan Rakor TPID Kab. Sarolangun di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.

B. RAPAT KOORDINASI (RAKOR) DIPIMPIN BAPAK STAF AHLI/ASISTEN KABUPATEN SAROLANGUN.

1. Pada hari Senin, 12 Januari 2025, Rapat Koordinasi dan Evaluasi Kinerja OPD yang dipimpin Bapak Asisten Ekbang Setda Kabupaten Sarolangun yang dihadiri oleh OPD terkait di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
2. Pada hari Selasa, 03 Februari 2026 Rapat Koordinasi Kelangkaan Gas LPG 3 Kg di Kab. Sarolangun yang dipimpin oleh Bapak Asisten Ekbang Setda Kab. Sarolangun di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
3. Pada hari Senin, 23 Februari 2026 Tim TPID Kabupaten Sarolangun mengikuti Zoom Meeting Rakor Pengendalian Inflasi Daerah, Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal dan Pembahasan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah, di Kabupaten Sarolangun dipimpin oleh Bapak Asisten Ekbang Setda dan dihadiri oleh Forkopimda serta Anggota TPID Kabupaten Sarolangun di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.

Pada Hari Kamis, 5 Maret 2026 Mengikuti Acara Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program

4.

Pembangunan Lintas Bidang Perekonomian dan Pembangunan di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.

C. GERAKAN PANGAN MURAH (GPM).

1. Pada Hari Jum'at, 13 Februari 2026 Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun Bersama Forkopinda, Anggota Tpid Kab. Sarolangun, Lurah Dan Masyarakat, Mengikuti Kegiatan Gerakan Pangan Murah (Gpm) Serentak Se-Indonesia Tahun 2026 Di Kab. Sarolangun Dilaksanakan Di " Kios Pangan Sarolangun" Komplek Ruko Abadi Sarolangun.
2. Pada hari Kamis, 05 Maret 2026 TPID Kabupaten Sarolangun melalui Dinas Ketahanan Pangan Bekerjasama dengan Ikatan Adhiyaksa Dharmakarini Kejari Sarolangun, Bulog Merangin dan Rumah Pangan Kita (RPK) Melaksanakan Gerakan Pangan Murah "GPM" (Beras SPHP, Telur, Minyak Goreng Kita, Minyak Rose Brand, Minyak Tawon, Gula Pasir, Tepung Ketan, Tepung Segitiga Biru, Tepung Tapioka, Tepung Beras Putih) Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H Tahun 2026 di Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan di Kantor Kejari Sarolangun.

D. OPERASI PASAR (OP) BERSUBSIDI.

1. Pada hari Selasa, 03 Maret 2025 Bapak Asisten Ekbang Setda Kabupaten Sarolangun membuka langsung Operasi Pasar (OP) Sembako Bersubsidii, yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Sarolangun melalui Dinas Perindagkop Kabupaten Sarolangun bekerjasama dengan Bulog Merangin Paket Sembako Bersubsidi (Beras, gula dan minyak sayur) dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan di :
 - Kecamatan Singkut
 - Kecamatan Pelawan
2. Pada hari Senin, 9 Maret 2026 Bapak Wakil Bupati Sarolangun memimpin langsung Acara Operasi Pasar Murah Sembako yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi melalui Dinas Koperindag Provinsi Jambi Bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sarolangun Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan di depan Kios Pangan Pasar Atas Sarolangun.

E. OPERASI PASAR (OP) GAS LPG 3 Kg

1. Pada Hari Kamis, 1 Januari 2026 Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun Melalui Dinas Perindagkop Bekerjasama Dengan PT. Petro Sumatra Putra Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi Di Kecamatan Air Hitam.
2. Pada hari Sabtu, 03 Januari 2026 Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun Melalui Dinas Perindagkop Bekerjasama Dengan PT. Defa Gemilang Pratama Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi Di Kecamatan Pauh.
3. Pada hari Sabtu, 7 Maret 2026 Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun Melalui Dinas Perindagkop Bekerjasama dengan PT. Defa Gemilang Pratama Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Kecamatan Singkut.
4. Pada hari Rabu, 11 Maret 2026 Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun Melalui Dinas Perindagkop Bekerjasama dengan Agen PT. Ondos Bayak Jambi Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Kecamatan Mandiangin.

5. Pada hari Rabu, 11 Maret 2026 TPID Kabupaten Sarolangun melalui Dinas Perindagkop Kab. Sarolangun melaksanakan Operasi Pasar (OP) Sembako Bersubsidi bekerjasama dengan Bulog Merangin Paket Sembako Bersubsidi (Beras, gula dan minyak sayur) dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan di Kecamatan : Kecamatan Pauh dan Kecamatan Air Hitam.
6. Pada hari Jum'at, 13 Maret 2026 Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun Mengikuti Acara Pelaksanaan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Sarolangun Melalui Dinas Perindagkop Kab. Sarolangun Bekerjasama dengan Agen PT Petro Samudra Putra di Laman Basamo Kecamatan Sarolangun.
7. Pada hari Rabu, 14 Maret 2026 Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun Melalui Dinas Perindagkop Bekerjasama dengan Agen Ondos Bayak Jambi Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Kecamatan : Kecamatan Cermin Nan Gedang dan Kecamatan Bathin VIII.

F. PEMANTAUAN/ SIDAK

1. Pada hari Selasa, 03 Februari 2026 Tim TPID Kab. Sarolangun dan Tim Satgas Pangan, Melaksanakan Sidak Pasar Guna Melakukan Pemantauan dan Pengawasan Harga Bahan Pangan dan Menjaga Ketersediaan Stok serta Mengantisipasi Lonjakan Harga Bahan Pangan di Toko, Agen dan Distributor di Pasar Atas Sarolangun Kab. Sarolangun.
2. Pada Hari Jum'at, 13 Februari 2026 Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun Bersama Forkopimda, Tim Tpid Dan Tim Satgas Pangan Kab. Sarolangun, Melaksanakan Sidak Pasar Guna Melakukan Pemantauan Dan Pengawasan Harga Bahan Pangan Dan Menjaga Ketersediaan Stok Serta Mengantisipasi Lonjakan Harga Bahan Pangan Menghadapi Bulan Suci Ramadhan 1447 H Di Pasar Atas Sarolangun.
3. Pada hari Selasa , 17 Maret 2026 Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun bersama Forkopimda, Tim TPID dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Sarolangun, Melaksanakan Sidak Pasar di Pasar Atas Sarolangun, Pemantauan stok BBM di SPBU Bernai dan Pemantauan Terminal Bus Bernai Dalam Rangka Menjaga Ketersediaan Stok serta Mengantisipasi Lonjakan Harga Bahan Pangan Menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1447 H di Kabupaten Sarolangun.
 - Sidak Pasar di Pasar Atas Sarolangun.
 - Pemantauan stok BBM di SPBU Bernai.
 - Pemantauan Terminal Bus Bernai.

G. PELAKSANAAN PANEN/TANAM DAN PEMANTAUAN CABE DAN PADI, TABUR BENIH IKAN DAN PEMANTAUAN TERNAK SERTA PEMBERIAN BANTUAN.

1. Pada hari Senin, 12 Januari 2026 Panen Jagung Manis Di Kelompok Tani Bukit Lupo WKPP Desa Batin Pengambang Kec. Batang Asai.
2. Pada hari Rabu, 14 Januari 2026 Panen Padi Ladang Di Kelompok Tani Harapan Baru Desa Tinting Kecamatan Bathin VIII.
3. Pada hari Kamis, 15 Januari 2026 Panen Padi Sawah Di Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Semurung Kecamatan.
4. Pada hari Sabtu, 17 Januari 2026 Bapak Bupati Sarolangun Bersama Forkopimda, Tim Tpid Kabupaten Sarolangun, Camat, Kades Dan Kelompok Tani Melaksanakan Panen Cabe Merah Dan Jagung di Kelompok Tani Desa Rantau Tenang Kecamatan Pelawan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Berdasarkan telegram Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia, menyelenggarakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia yang dilaksanakan secara hybrid setiap hari Senin yang dimulai dari Bulan Oktober 2022 s/d sampai Bulan Maret Tahun 2026 masih berjalan dan Pemerintah Kabupaten Sarolangun masih rutin mengikuti Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Mingguan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan tujuan Rapat Koordinasi membahas langkah kongret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Bapak Presiden Republik Indonesia, yang diikuti oleh Provinsi, Kabupaten/Kota Kapolres, Dandim, Kajari, Perangkat Daerah seperti Anggota TPID dan OPD terkait dan pelak.

Pada umumnya untuk menciptakan pengendalian inflasi Daerah yang efektif dan terarah memperkuat peran dan fungsi TPID Provinsi, Kabupaten/Kota didorong untuk lebih diperkuat sepanjang tahun 2026 dengan melakukan penguatan kelembagaan TPID, peningkatan sektor produksi, efisensi tata niaga, stabilitasi harga dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN INFLASI DAERAH.

Berdasarkan hasil mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Pusat melalui Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Pusat, Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jambi, Hing Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Jambi, Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun pada Triwulan I Bulan Januari s/d Maret 2026.

Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Sarolangun yang mendukung pengendalian inflasi di daerah khususnya yang terkait dengan strategi 4K (Keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang Efektif) antara lain :

1. TPID Kabupaten Sarolangun akan tetap melanjutkan program yang telah dilaksanakan pada sebelumnya dan pada Tahun sebelumnya sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.
2. Peningkatan Koordinasi secara lebih intensif antar Perangkat Daerah terkait Anggota TPID Kabupaten Sarolangun.
3. Memantau kebutuhan, memastikan ketersediaan stok dan kenaikan harga bahan pangan di pasaran serta kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.
4. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) guna dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga bahan pangan dan Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar (OP) Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg bersubsidi.
5. Melakukan Koordinasi dengan Kabupaten/Kota tetangga, untuk saling tukar informasi

- perihal ketersediaan bahan pokok, produksi, distribusi dengan Kabupaten.
6. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Provinsi, Kabupaten/Kota tetangga saling tukar informasi, terkait dengan Kerjasama Antar Daerah (KAD) Kebutuhan bahan pangan pokok, sistim tanam dan distribusi bahan pangan.
 7. Melaksanakan pengawasan, pemantauan/Sidak harga pangan ketersediaan bahan pangan, penerapan Harga Eceran Tertinggi sesuai ketentuan yang berlaku, memastikan jalur Distribusi tidak terganggu & menjaga distribusi pasokan bahan pangan dari sentra produksi ke pusat perdagangan berjalan dengan lancar sehingga stabilitas harga dapat terjaga.
 8. Melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis di Perangkat Daerah terkait yang menunjang pengendalian inflasi daerah.
 9. TPID Kabupaten Sarolangun memperkuat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun melalui Rapat Koordinasi di daerah, Rapat Koordinasi Provinsi dan Rapat Koordinasi Nasional, untuk mengatasi permasalahan inflasi yang terjadi di Daerah.
 10. TPID Kabupaten Sarolangun akan menindaklanjuti semua kegiatan terkait pengendalian inflasi di Kab. Sarolangun dengan berkoordinasi dengan TPID Propinsi Jambi dan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Jambi.

Sarolangun, April 2026

Sekretaris Daerah

Kabupaten Sarolangun

Selaku

Ketua Harian TPID

ttd

Ir. Muhamad Arief, RH,MUM

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 19690626 199303 1 005